

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA X IPS DI SMA NEGERI 2 MANIAMOLO

Sopardin Zebua

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
(sopardinz@gmail.com)

Abstrak

Tujuandari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS jumlah 26 orang. Hasil penelitian ini di peroleh nilai rata-rata tes awal sebesar 64,96%, nilai rata-rata tes akhir sebesar 82,08%. Kesimpulan, yaitu: (1) Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stic* siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memahami konsep materi dengan baik, (2) Hasil belajar siswa meningkat dari 64,96% pada sikluske I, ternyata persentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar75%. Maka di lanjutkan pada sikluske II 82,08%, dengan kategori sangat baik karena hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan tingkat keberhasilan belajar siswa, maka dalam hal ini sudah mencapai target keberhasilan. Saran, yaitu: (1) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga diharapkan bagi sekolah khususnya guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* pada materi lain yang sesuai dengan pembelajaran tersebut., (2) Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* hendaknya dapat berkolaborasi yang baik dengan observer sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal, (3) Hendaknya guru selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif sehingga guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa.

Kata Kunci: *Cooperative Tipe Talking Stick; Hasil Belajar dan Siswa.*

Abstract

The aim of this research is to determine the improvement in student learning outcomes through the application of the Talking Stick Type Cooperative learning model to student learning outcomes. The subjects of this research were 26 class X IPS students. The results of this research obtained an average initial test score of 64.96%, an average final test score of 82.08%. Conclusions, namely: (1) The Talking Stick Type Cooperative Learning Model can improve student learning outcomes, this is because by implementing the Talking Stick Type Cooperative Learning Model students are more active in learning activities and can understand the concept of the material well, (2) Student learning outcomes increased from 64.96% in the first cycle, it turns out that the percentage of student learning completion has not met the target set at 75%. So it was continued in the second cycle with 82.08%, with a very good category because these results showed very good results. Based on the level of student learning success, in this case the target of success has been achieved. Suggestions, namely: (1) The application of the Talking Stick Type Cooperative learning model provides better learning outcomes compared to conventional learning models, so it is hoped that schools, especially teachers, can apply the Talking Stick Type Cooperative learning model to other materials that are appropriate to this learning. , (2) For researchers who will use the Talking

Stick Type Cooperative learning model, they should be able to collaborate well with observers so that they can improve the learning process to get optimal results, (3) The teacher should always encourage students to be more active so that the teacher only acts as facilitator for students.

Keywords: Talking Stick Type Cooperative; Learning and Student Outcomes.

A. Pendahuluan

Keberlangsungan hidup manusia sangat bergantung pada pendidikan. Salah satu indikator berkembang atau tidaknya kebudayaan suatu negara adalah tingkat pencapaian pendidikannya. Suatu negara bisa saja bersaing dengan negara lain yang lebih maju jika berhasil terlebih dahulu dalam bidang pendidikan. Sumber daya manusia yang baik dikembangkan melalui pendidikan dan menjadi mesin pembangunan dan kesejahteraan negara. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Trianto,2009:1) menyatakan bahwa “pendidikan nasional tujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sistem Pendidikan Nasional Indonesia diharapkan menuntut peserta didik untuk lebih proaktif, efisien, dan kreatif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ini telah mengalami perbaikan terus-menerus sepanjang waktu, baik dalam hal persyaratan proses dan standar konten.

Sudut pandang tersebut di atas memperjelas bahwa pendidikan adalah suatu proses pengalaman yang membantu peserta didik mengembangkan karakter (sikap), pengetahuan, dan kemampuan, serta potensi-potensi lain yang membantu mereka meningkatkan dan menciptakan kehidupannya sendiri, serta kehidupan keluarganya. , komunitas, negara, dan negara bagian. Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidik, guru berperan sebagai simbol, pembimbing, dan figur bagi siswa dan lingkungannya. Akibatnya, instruktur perlu memenuhi persyaratan tertentu untuk kualitas pribadi mereka, seperti kemandirian, disiplin, otoritas, dan akuntabilitas. Instruktur mempunyai tugas untuk bertindak dan berperilaku dengan cara yang sejalan dengan prinsip moral, standar etika, dan norma masyarakat. Selain itu, pendidik harus mengambil akuntabilitas atas apa yang mereka lakukan dalam hal pembelajaran sosial dan akademik. Mengajar siswa merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Namun, karena bakat mendasar diperlukan untuk mengajar di kelas, kemampuan ini tidak dapat muncul secara independen dari kemampuan lainnya. Pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif menjadi hal yang lumrah seiring dengan perkembangan zaman. Guru tidak dapat berfungsi sebagai sumber informasi eksklusif karena pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan.

Selain menyampaikan pengetahuan selama pembelajaran di kelas, guru bertanggung jawab mendidik dan membentuk kepribadian siswa serta membantu mereka mencapai potensi maksimalnya sehingga data tersebut berdampak positif baik bagi siswa maupun lingkungan sekitar. Apabila siswa menguasai informasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka proses pembelajaran dianggap efektif. Hal

ini dikarenakan instruktur telah menyampaikan seluruh materi dengan efektif. Guru memiliki akses terhadap berbagai strategi pengajaran untuk merancang pembelajaran yang berhasil. Kemudian, melalui visualisasi hasil karyanya sendiri, siswa juga didorong melakukan proses pembelajaran yang santai, imajinatif, dan kreatif. Agar anak dapat memahami konten usia dini, penting untuk menyajikan dan mendiskusikannya dengan menggunakan model yang sesuai, seperti model pembelajaran kooperatif. Pengajaran dan pembelajaran kelompok kecil adalah metode yang dikenal sebagai pembelajaran kooperatif. Agar siswa memperoleh pola pikir pembelajaran kooperatif dalam kelompoknya, pembelajaran kooperatif menggabungkan akuntabilitas individu dan kelompok.

Karena setiap siswa belajar secara berbeda satu sama lain, model pembelajaran yang dipilih guru juga akan berdampak pada cara siswa belajar. Oleh karena itu, model pembelajaran yang dipilih haruslah model yang dapat menggugah siswa untuk melakukan pembelajaran aktif dan kreatif. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dengan mengikutsertakan peserta didik dalam proses belajar mengajar, paradigma ini dapat memudahkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Model pembelajaran ceramah melibatkan penggunaan beberapa bentuk kecerdasan yang diperlukan untuk menghadapi permasalahan di dunia nyata dan kemampuan menghadapi sesuatu yang baru dengan tetap menjaga kompleksitas.

Hal ini menunjukkan bahwa menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ekonomi yang digunakan sekolah

65, hasil belajar siswa masih kurang. Banyaknya permasalahan yang muncul sepanjang proses pembelajaran menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Catatan wawancara guru bidang ekonomi menunjukkan hal tersebut. 1. Hasil belajar yang belum tercapai KKM. 2. Model pembelajaran yang digunakan belum mengalami perubahan. 3. Siswa pada umumnya tidak menyampaikan pendapatnya. 4. Siswa kesulitan memahami atau mengevaluasi apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIPS di SMA Negeri 2 Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024"**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas karena bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick*. Iskandar (2011:20) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai jenis penelitian tindakan di mana pengajar melakukan penelitian di ruang kelas (perguruan tinggi dan universitas) dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kuantitas dan kualitas proses pembelajaran. Selain itu menurut Arikunto (2006:96):

Penelitian tindakan kelas melibatkan lebih dari sekedar mengevaluasi terapi; hal ini juga melibatkan peneliti yang memiliki keyakinan terhadap kemanjuran pengobatan sebelum mencoba memberikannya dengan hati-hati dan

sesuai dengan kejadian dan hasil yang diharapkan.

Salah satu jenis penelitian yang dapat membawa perspektif baru dengan pengaruh yang lebih cepat dan kuat adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengaruh tersebut terlihat dari efektivitas proses dan hasil penerapan berbagai program pendidikan, atau terlihat pada peningkatan dan peningkatan profesionalisme pengajar dalam mengelola proses dan pembelajaran yang terjadi pada anak. Penelitian tindakan didefinisikan sebagai perbaikan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti dan individu pendamping merencanakan setiap siklus di mana perubahan ini diterapkan.

1. Analisis Data

Metode analisis data berikut digunakan oleh peneliti untuk memeriksa informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini:

a. Pengolahan Hasil Observasi

Skala likert digunakan untuk mengolah data lembar observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat baik (SB);

4 = Baik (B);

3 = Cukup (C);

2 = Kurang (K)

1 = Sangat kurang baik (SKB)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

b. Pengolahan Hasil Belajar Siswa

Dari perolehan gambaran hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa Kelas X IPS di

SMA Negeri 2 Maniamolo, maka peneliti mengolah tes hasil belajar dalam bentuk tes uraian dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Dimana:

N = nilai setiap butir soal

A = jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = bobot setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai akhir siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal, yaitu: $NA = \sum N$

Dimana:

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

c. Pengolahan Tes Hasil Belajar

Rata-rata hitung untuk menentukan rata-rata hitung hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

di mana :
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam: Menurut Jakni, (2016:166)

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup baik

21% - 40% = Kurang baik

0% - 20% = Sangat kurang baik

d. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan.

Dengan menggunakan pendekatan kriteria derajat kepercayaan, validitas data akan diverifikasi. Tingkat kepercayaan berikut digunakan dalam penelitian ini: 1. triangulasi, 2. ketekunan pengamatan, dan 3. pemeriksaan sejawat.

Triangulasi adalah proses menggunakan apa pun selain data untuk membandingkan atau memeriksa data guna memastikan keabsahannya. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari wawancara, observasi, ujian prestasi belajar siswa, dan catatan lapangan.

Ketekunan observasi ditunjukkan dengan observasi yang cermat, mendalam, dan berkesinambungan yang dilakukan sepanjang kegiatan pendidikan. Wawancara mendalam akan dilakukan setelah kegiatan ini untuk memastikan data akhir aman dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Pemeriksaan sejawat melibatkan pembicaraan tentang metodologi dan temuan penelitian dengan rekan sejawat, supervisor, dan pakar materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang konteks dan teknik penelitian. Hal ini bertujuan agar melalui peer review, peneliti tidak menyimpang dari norma dan informasi yang dikumpulkan dapat mewakili informasi yang dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Permasalahan pokok dalam penelitian, seperti yang telah dirumuskan pada BAB I yaitu : "Bagaimana model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi Ekonomi Manusia dan upaya

pemenuhan kebutuhan di kelas X IPS SMA Negeri 2 Maniamolo tahun pelajaran 2023/2024?"

1. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, ternyata penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data observasi dan hasil tes belajar siswa yang berlangsung pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick*

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, hasil pengamatan membuktikan bahwa siswa menunjukkan atensi yang tinggi sehingga hasil pengamatan yang diperoleh tergolong sangat baik.

2. Implikasi Temuan Penelitian

- Dalam kegiatan penelitian ini upaya yang dilakukan peneliti yakni bagaimana supaya adanya sebuah perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas, kegiatan pembelajaran tidak dikuasai oleh guru melainkan terjadi kolaborasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan temannya. Hal seperti ini dapat memberikan motivasi kepada guru atau tenaga pendidik kedepan agar dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa secara penuh sementara guru sebagai fasilitator.
- Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Tipe Talking Stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini.

c. Meningkatnya Minat Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran jika minat siswa tidak ada atau rendah, maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Untuk menumbuhkan minat siswa, guru perlu mengarahkan siswa pada materi pelajaran dengan konsep yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat menghubungkannya dengan pengalaman yang selalu dialaminya setiap hari. Pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap minat siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

d. Meningkatnya Perhatian Siswa

Kefokusan siswa pada materi pelajaran yang akan dipelajari membuat siswa lebih mudah untuk memahami isi dan tujuan materi tersebut. Apabila siswa tidak memiliki buku pegangan baik yang disediakan sekolah maupun milik sendiri, maka guru harus membagikan Photocopy materi yang akan dipelajari siswa tersebut karena jika tidak perhatian siswa akan materi yang disampaikan berkurang. Pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap perhatian siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

e. Meningkatnya Partisipasi Siswa

Jika siswa diperhadapkan pada sebuah latihan, tugas maupun penyelesaian suatu masalah membuat siswa lebih berani dan percaya diri untuk menyampaikan kritik dan saran serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun

temannya. Pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap partisipasi siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

f. Kegiatan Presentasi Yang Baik

Pembentukan kelompok belajar bagi siswa sangat baik untuk melatih kebiasaan dalam hal berkomunikasi terhadap teman, melatih kedewasaan berpikir, memadukan pendapat, serta penguasaan emosional. Kegiatan siswa dalam kelompok harus diawasi oleh guru (bertindak sebagai moderator) agar kegiatan siswa berjalan dengan baik. Dengan hasil atau jawaban yang mereka peroleh dari hasil diskusi kelompoknya maka siswa mampu mempresentasikan hasil kelompoknya tersebut dengan baik. Dengan menerapkan hal tersebut di atas, pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap hasil presentasi siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

g. Meningkatnya Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam suatu proses Kegiatan Belajar Mengajar. Jika seorang guru tidak mampu mengelola kelas belajar dengan baik maka kegiatan pembelajaran tersebut tidak baik juga. Pengelolaan kelas yang dimaksud adalah tindakan memberikan perhatian kepada seluruh siswa, memperhatikan waktu, situasi dan kondisi saat mengajar, menyajikan materi dengan mengkombinasikan materi pelajaran dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan nyata. Oleh karena itu, Pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti

diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

h. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan tes hasil belajar Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memperoleh ilmu pengetahuan setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Demikian dengan pelaksanaannya pada penelitian ini sehingga diperoleh hasil dengan kategori sangat baik.

3. Keterbatasan Hasil Temuan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan penelitian dilaksanakan hanya di SMA Negeri 2 maniamolo sehingga hasil penelitian ini belum tentu sama dengan sekolah lain.
- 2) Subjek penelitian adalah kelas X IPS yang berjumlah 26 orang.
- 3) Penelitian yang dilaksanakan hanya pada mata pelajaran Ekonomi sehingga hasil penelitian belum tentu sama dengan mata pelajaran lain.

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dalam proses pembelajaran bahwa siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, dan siswa memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat, siswa juga akan lebih giat dalam proses belajar mengajar dan dapat memahami materi dengan baik, serta belajar berpikir dan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa mampu memahami berbagai masalah yang berkaitan dengan materi-materi. Dalam memperoleh hasil belajar penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat, sehingga dalam penilaian dapat kita lihat

keberhasilan dan ketuntasan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Maniamolo Tahun Pelajaran 2023/2024.

Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, sehingga diharapkan bagi sekolah khususnya guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* pada materi lain yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.
2. Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* hendaknya dapat berkolaborasi yang baik dengan observer sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Hendaknya guru selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif sehingga guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aris Putra Laia. 2022. *Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'ou*

- FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijer-sc.v4i2.614>
- Denim, Sudarwan. 2003. *RISET KEPERAWATAN:SEJARAH DAN METODOLOGI*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Depdiknas, Khozinatul Asror, 2004. *Manajemen Pembelajaran dan Dampaknya bagi Peserta didik yang Berasal dari Lingkungan EKS Lokalisasi Pekerja SEKS Komersial (PSK)*. Jawa Barat: PT Arr rad Pratama.
- Dewi, Angga, Yuli, Pun, 2001. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dimiyati, Adolf Bastian. 2009. *MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Djamarah, Ina Magdalena. 2002. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-

11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan

- Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kamarudin, 2011. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Materi pokok ALQUAR'AN Surat AT TIN Melalui Model Pembelajaran Make MATCH*: Jawa Tengah: Kamarudin.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ramadhan, Tarmizi. 2010. Talking Stick. (Online),(<http://tarmizi.wordpress.com>), diakses 19 Januari 201.

- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rusman, Sugito. 2011. *PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. Kota malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sanjaya, Jannes. 2006. *GURUPROFESIONAL, INSPIRATIF, DAN MENYENANGKAN*. Yogyakarta: CV ANDI Offset.
- Sanjaya, Suhendra. 2008. *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN SD/MI*. Jawa Barat: Divisi dari PRENADAMEDIA group.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Supirjono, 2010.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia pustaka Jaya. Litera Group).
- Syahputra, Ahmad zaid, 2022.*Strategi Pembelajaran FIQIH Kontemporer*.Medan: CV. Puskidara Mitra Jaya.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- Zebua, 2018.*Kerangka Berpikir diadaptasi dengan modifikasi penelitian*.